



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN BERZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI MADRASAH
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON,
KAB. PADANG LAWAS UTARA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WALI ANSORI SIREGAR

NIM. 11810113639

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN BERZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI MADRASAH
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON,
KAB. PADANG LAWAS UTARA**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

WALI ANSORI SIREGAR

NIM. 11810113639

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara*, yang ditulis oleh Wali Ansori Siregar NIM.11810113639 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Rabiul Akhir 1446 H
1 November 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

H. Adam Malik, Lc., M.A.
NIP. 19780929 200801 1 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara*, yang ditulis oleh Wali Ansori Siregar NIM.11810113639 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Sya'ban 1446 H/18 Februari 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 19 Sya'ban 1446 H
18 Februari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Dr. H. Saipuddin, L.c., M.Ag.

Penguji II

Hj. Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag.

19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wali Ansori Siregar
 NIM : 11810113639
 Tempat/Tgl. Lahir : Tobing Julu, 30 September 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana telah disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini telah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 November 2024

Yang membuat pernyataan

Wali Ansori Siregar
 NIM. 11810113639



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, segala puji beserta syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada sang Baginda pemimpin umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari zaman yang dipenuhi dengan kezhaliman menuju zaman yang dipenuhi dengan cahaya iman dan islam serta ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhirat kelak.

Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara”** dapat penulis selesaikan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sajana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat doa dan uluran tangan, serta memberikan semangat kepada penulis. Terutama orang tua tercinta yakni Ayahanda Rajab Siregar dan Ibunda Saripah Aini Harahap, terima kasih atas segala doa, dukungan, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terima kasih kepada segenap keluarga, saudara, sahabat dan teman-teman seperjuangan atas segala dukungan moril maupun materil. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. H. Mas’ud Zein, M.Pdselaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. H. Adam Malik, Lc, MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat bahkan sabar menghadapi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Dra, Afrida, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. H. Mahlim Siregar, S.Pd.i, selaku Kepala Pimpinan Pesantren MTs dan MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
8. Bapak Ibu guru/Ustadz Ustadzah MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara dan juga para siswa-siswi kelas XII dan XIII yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aamiin Ya Rabbal Alaamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 1 November 2024

Penulis

Wali Ansori Siregar
NIM. 11810113639



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin

Segala puji dan syukur tak terhingga

Kita haturkan kepada Allah Tuhan semesta alam

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayang

Masih bias kita terus melangkah hingga menghantarkan penulis

Pada suatu titik awal pencapaian dalam hidup

Tiada daya dan upaya melainkan pertolongan Allah

Hingga karya kecil ini terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam

Teruntuk baginda yang mulia

Nabi Muhammad *Shallahu ‘alaihi wa sallam*

Sebagai pelita bagi seluruh alam

Memberikan suri tauladan bagi umat manusia

Teruntuk yang paling saya cinta dunia akhirat, Ayahanda (Rajab Siregar) dan Ibunda (Sarifah Harahap) serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta telah berjuang tak kenal lelah dalam memberikan dukungan materi dan doa dalam setiap langkah saya.

Serta ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan seluruh pihak yang ikut turut memberikan semangat dan dukungan

Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk

mewujudkan Cita-cita dan menjadi gerbang

kesuksesan

Aamiin....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABTRAK

Wali Ansori Siregar, (2025): Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII madrasah aliyah sebanyak 64 orang dan semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji Korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh positif kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA Al-Hamidiyah Sionggoton, diperoleh nilai r hitung $< r$ tabel yaitu $0,024 < 0,244$ dengan taraf signifikan lebih besar dari pada α yaitu $0,850 > 0,05$ maka h_0 diterima

Kata Kunci: *Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu, Kecerdasan Emosional Santri*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wali Ansori Siregar, (2025): The Influence of Dhikr Activities After Obligatory Prayers toward Student Emotional Intelligence at Islamic Senior High School of Islamic Boarding School of Al-Hamidiyah Sionggoton, North Padang Lawas Regency

This research aimed at testing the influence of dhikr activities after obligatory prayers toward student emotional intelligence at Islamic Senior High School of Islamic Boarding School of Al-Hamidiyah Sionggoton, North Padang Lawas Regency. It was quantitative research. The eleventh and twelfth grade students at Islamic Senior High School were the population of this research, they were 64 students, and they were also selected as samples. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. Based on the results of data analysis, there was no positive influence of dhikr activities after obligatory prayers toward student emotional intelligence at Islamic Senior High School of Al-Hamidiyah Sionggoton, the score of $r_{observed}$ was lower than r_{table} , $0.024 < 0.244$, and the significant level was higher than α , $0.850 > 0.05$. So, H_0 was accepted

Keywords: *Dhikr Activities After Obligatory Prayers, Student Emotional Intelligence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ولي أنصاري سيريفار، (٢٠٢٥): تأثير أنشطة الذكر بعد الصلوات المفروضة على الذكاء العاطفي لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد الحميدية سيونغتون بمنطقة بادانج لاواس الشمالية

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار تأثير أنشطة الذكر بعد الصلوات المفروضة على الذكاء العاطفي لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد الحميدية سيونغتون بمنطقة بادانج لاواس الشمالية. نوع هذا البحث كمي. مجتمع الدراسة من ٦٤ طالباً في الصف الحادي عشر والثاني عشر من المدرسة الثانوية الإسلامية وتم استخدام كافة السكان كالعينة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار ارتباط ضرب العزوم. وبناء على نتائج تحليل البيانات، من المعروف أنه لا يوجد تأثير إيجابي لأنشطة الذكر بعد الصلوات المفروضة على الذكاء العاطفي لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية بمعهد الحميدية سيونغتون، قيمة حساب $r > 0.2440$ جدول r هي $0.2440 > 0.2400$ مع مستوى دلالة أكبر من ألفا، أي $0.0500 < 0.0500$ ، ثم قبول الفرضية المبدئية.

الكلمات الأساسية: أنشطة الذكر بعد الصلوات المفروضة، الذكاء العاطفي للطلاب



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan	10
D. Tujuan dan Manfaat	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	13
1. Kegiatan Berzikir.....	13
2. Kecerdasan Emosional	22
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Konsep Operasional	34
D. Asumsi dan Hipotesis.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data	46
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Bobot Nilai Instrument Angket	40
Tabel IV.1	Data Guru MA Aliyah Pesantren Al-Hamidiyah.....	45
Tabel IV.2	Data Santri MA Aliyah Pesantren Al-Hamidiyah	45
Tabel IV.3	Skor Butir Nilai Angket	46
Tabel IV.4	Angket Penelitian.....	46
Tabel IV.5	Keterangan Pilihan Jawaban	47
Tabel IV.6	Angket Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu	47
Tabel IV.7	Angket Kecerdasan Emosional Santri	48
Tabel IV.8	Rekapitulasi Data Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu .	49
Tabel IV.9	Persentase Data Variabel X.....	50
Tabel IV.10	Kriteria Rekapitulasi Variabel X.....	52
Tabel IV.11	Rekapitulasi Data Kecerdasan Emosional Santri.....	52
Tabel IV.12	Persentase Data Variabel Y.....	54
Tabel IV.13	Kriteria Rekapitulasi Variabel Y.....	55
Tabel IV.14	Uji Validitas Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu	56
Tabel IV.15	Uji Validitas Kecerdasan Emosional Santri.....	56
Tabel IV.16	Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV.17	Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel IV.18	Hasil Koefesien Korelasi Variabel X dan Variabel Y	58
Tabel IV.19	Hasil Uji Determinasi.....	59

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Output SPSS Uji Validasi Instrumen Variabel X dan Y
Lampiran 3	Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X
Lampiran 4	Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y
Lampiran 5	Output SPSS Uji Korelasi Variabel X dan Y
Lampiran 8	r Tabel
Lampiran 9	t Tabel
Lampiran 10	SK Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 12	Surat Izin Melakukan Riset dari Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton
Lampiran 16	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 17	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 18	Dokumentasi Kegiatan Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional (EQ) merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola, dan memanfaatkan emosi secara efektif, baik dalam diri sendiri maupun dalam interaksi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini sangat berperan dalam menciptakan keseimbangan emosional yang berpengaruh pada kualitas hidup, hubungan sosial, serta kinerja individu. Salah satu cara yang diyakini dapat meningkatkan kecerdasan emosional adalah melalui kegiatan berzikir, yang merupakan salah satu ibadah dalam agama Islam.

Berzikir, secara umum, adalah kegiatan mengingat dan menyebut nama Allah dengan tujuan mendekatkan diri kepada-Nya dan mendapatkan ketenangan jiwa. Dalam praktiknya, berzikir tidak hanya dilakukan dalam bentuk bacaan, tetapi juga bisa dilakukan dengan merenung dan berfokus pada kehadiran Tuhan. Salah satu waktu yang sering dimanfaatkan untuk berzikir adalah setelah shalat fardhu, yang merupakan ibadah wajib bagi umat Islam. Shalat sendiri memiliki nilai spiritual yang mendalam, dan berzikir setelahnya dianggap sebagai upaya untuk memperkuat hubungan dengan Tuhan serta menenangkan hati.

Namun, meskipun banyak yang mempercayai bahwa berzikir dapat memberikan ketenangan batin, belum banyak penelitian yang membahas pengaruh langsung kegiatan berzikir, khususnya setelah shalat fardhu, terhadap kecerdasan emosional seseorang. Dengan melibatkan berzikir dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rutinitas harian, diharapkan dapat tercipta pengelolaan emosi yang lebih baik, sehingga berdampak positif terhadap kualitas kehidupan individu, baik dalam menghadapi tantangan sehari-hari maupun dalam berinteraksi sosial.

Danil Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan-kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berharap.¹

Salah satu cara untuk memperdalam jiwa keagamaan yaitu dengan ibadah zikir atau selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun. Peranan zikir dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi umat muslim sangatlah penting. Berzikir dimaksudkan sebagai sarana berkomunikasi dengan Allah SWT. Berzikir tidaklah sekedar melafalkan wirid-wirid, karena esensi zikir adalah menghayati apa yang kita ucapkan dan apa yang kita hajati.

Pembiasaan zikir akan mempengaruhi jiwa pelakunya kemudian menguatkan rasa takut kepada Allah yang bermuara pada kesabaran

الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمُ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ

وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya: "Orang-orang yang apabila disebut nama Allah hati mereka bergetar, orang yang sabar atas apa yang menimpa mereka, dan orang yang melaksanakan sholat, dan orang yang menginfakkan sebagian rezeki yang Kami karuniakan kepada mereka". (QS. Al-Hajj 22: 35)

¹ Sulisworo Kusdiyati, Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Sosial dan Pembangunan* 2012. Vol.28. No.1. h.33.

Kondisi inilah yang membuat orang menjadi lebih tenang dan emosinya menjadi lebih stabil. Ketenangan hati ini mempengaruhi sikap dan perilakunya. Dzikir bermanfaat karena dapat:

1. Menghilangkan kesedihan dan kemurahan hati.
2. Menimbulkan rasa percaya diri.
3. Menumbuhkan rasa cinta dan kebahagiaan.

Pendapat ini bersumber dari Q.S. Al-Hadid: 16

﴿ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْ تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ﴾

Artinya: "Belum tibakah waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk secara khusus mengingat Allah dan mematuhi kebenaran yang telah diwahyukan (kepada mereka) dan janganlah mereka (berlaku) seperti orang-orang yang telah menerima Kitab sebelum itu, kemudian mereka melalui masa yang panjang sehingga hati mereka menjadi keras. Dan banyak di antara mereka menjadi orang-orang fasik". (QS. Al-Hadid 57:16)

Bahwa orang yang jarang berdzikir hatinya akan keras dan kasar. Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa sebaliknya orang yang banyak berdzikir, hatinya akan lembut karena dzikir akan membentuk sifat dan suasana hati. Yang oleh Al Tujibi dikatakan sebagai "lawayyin al qalbu" yaitu kalbu yang lunak atau hati yang tunduk.²

Dari berbagai sumber di atas jelaslah bahwa kebiasaan berdzikir dengan khusyu akan mempengaruhi kondisi psikologis seseorang yaitu membuat kondisi emosi menjadi lebih tenang. Dengan ketenangan yang

² Sulisworo Kusdiyati, Hubungan Antara Intensitas Zikir Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, Bandung, Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012) h.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

diperoleh individu akan lebih mampu mengenali emosinya, mengelola emosinya, memotivasi dirinya untuk bertindak dalam cara yang sesuai dengan tuntutan lingkungan, mengenal emosi orang lain dan membina hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Berzikir seharusnya tidak hanya menjadi ritual seremonial sesudah selesai shalat atau dalam berbagai acara dan upacara. Menurut *Al-Hafizh Ibnu Hajar al-ashqalani* dalam *Fat-hul Bari*, dzikir itu ialah segala lafal (ucapan) yang disukai, kita banyak membacanya untuk mengingat dan mengenang Allah SWT.³

Zikir merupakan salah satu manifestasi peribadatan dan ketaatan manusia kepada tuhan, disamping ibadah-ibadah utama lainnya yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kita diperintahkan untuk melantunkan zikir kepada Allah SWT karna luas dan begitu dalamnya mutiara hikmah yang dikandungnya.⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harmathilda H. Soleh mengenai “Do’a dan Zikir dalam meningkatkan kecerdasan emosional” bahwa perlu adanya pelatihan kematangan jiwa, kematangan emosi dan kematangan mental. Emosi yang terbiasa untuk selalu stabil atau selalu tenang dalam setiap menghadapi masalah, akan membuat kepribadian seorang individu itu menjadi pribadi yang sehat dan Islami. Melatih kecerdasan emosional ini memang tidak mudah, namun dengan niat dan kesungguhan segala sesuatunya menjadi

³Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do’a*. PT Pustaka Rizki Putra, Semarang 2002, h. 4

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Cetakan I (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan 2014) h. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mudah dan terhindar dari segala masalah baru lagi akibat tidak terkontrolnya emosi.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisworo Kusdiyati dkk mengenai hasil “Hubungan antara intensitas zikir dengan kecerdasan emosional” dengan hasil terdapat korelasi antara intensitas zikir yang dilakukan setelah shalat dengan kecerdasan emosional pada siswa-siswi SMU X Dan SMU Y Bandung. Artinya, semakin kurang intens zikir setelah shalat maka semakin rendah tingkat kecerdasan emosionalnya pada siswa- siswi SMU X dan SMU Y Bandung.⁶ Maka relaksasi zikir ini dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan emosional yang berpengaruh kepada sikap maupun perilaku santri.

Dengan berzikir kepada Allah SWT berarti juga sadar akan pengawasannya dan ingat segala nikmat yang diberikannya. Zikir memotivasi kita untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhkan diri dari larangannya, sikap, ucapan, dan perbuatan kita akan selalu bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain dan alam lingkungan. Diantara manfaat yang diperoleh ialah hati selalu tenteram. Firman Allahh SWT:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya “Orang-orang yang beriman hati mereka tenteram disebabkan mengingat Allah, ingatlah dengan berzikir kepada Allah, hatinya bisa menjadi tenang”. (Q.S. ar-ra’d[13]:28)⁷

⁵ Harmathida H Soleh. Doa dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi, *Jurnal Psikologi Islami*. Vol.2. No.1. 2016, h. 37.

⁶ Sulisworo Kusdiyati dkk, Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kecerdasan Emosional, *Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol.28. No.1, 2012 . h.31

⁷ Imran Effendy Hasibuan, *Shalat Dalam Perspektif Fiqih Dan Tasawuf*. Ed. 3 Cet. 3 (Pekanbaru: Katalog Dalam Terbitan 2015) h. 319-320

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zikir adalah perintah Allah SWT yang menjadi sumber datangnya kebajikan dan keselamatan bagi dunia dan akhirat, apabila kita melupakan Allah SWT maka Allah akan melupakan kita, menyebabkan kita lupa diri sendiri, dan lupa potensi kebaikan yang kita miliki.⁸

Zikir merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada pada diri setiap manusia akan memiliki kemampuan untuk belajar dan tegar dalam memahami tujuan hidupnya.⁹ Berzikir merupakan perilaku spritual yang efektif membangun kecerdasan emosional ditinjau melalui beragam tafsir ayat-ayat Ala-Qu'an, khazanah, kajian spritual Islam (sufisme), dan eksplorasi potensi kedirian maupun kejiwaan manusia.¹⁰ Dengan demikian berzikir dapat sebagai penetralisir emosi seseorang karena bezikir adalah saat dimana orang mulai stres, gelisah dan tekanan batin karna sibuk memikirkan pada kehidupan duniawi.

Zikir yang umumnya dilaksanakan sesudah mununaikan ibadah shalat fardhu yang merupakan salah satu waktu yang sangat utama untuk berzikir kepada Alla SWT, dan Rasulullah juga selalu berzikir setiap selesai mendirikan shalat fardhu.¹¹ Banyak untuk mengingat (berzikir) kepada Allah baik di pagi hari, sore hari, dan malam hari atau setelah melakukan sholat fardhu dan sholat sunnah. Zikir dapat dilakukan dengan duduk, berbaring atau berdiri, diucapkan dalam hati atau dengan lisan. Sebagaimana dalam firman Allah surat Al-Ahzab, ayat 41-42

⁸ Samsul Munir Amin Dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Berdzikir (Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah) Ed. 1 Cet. 2* (Jakarta: Amzah, 2013.) h. 5

⁹ Harmathildha H. Soleh, Doa dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi, *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 2 No. 1 Juni 2016, h. 32

¹⁰ Ahmad Zain Sarnoto, Membangun Kecerdasan Emosional Melalui Zikir Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1, juni 2021, h.55

¹¹ Imran Effendy, *op.cit*, h.351

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ۖ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٥٦﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang."*¹²

Bila lebih dipahami bahwa di dalam hati ada suatu celah yang sama sekali tidak bisa disumbat kecuali dengan dzikir. Jika dzikir merupakan amalan hati dan ia juga mengingatkan jalan yang seharusnya ditempuh, maka inilah dzikir yang disebut dzikir yang dapat menutupi celah sehingga orangnya menjadi kaya bukan karena harta, terpancang bukan karena keturunan, disegani bukan karena kekuasaan. Namun jika ia lalai berdzikir kepada Allah maka keadaannya menjadi sebaliknya, ia miskin sekalipun hartanya banyak, hina sekalipun memegang kekuasaan dan tidak dipandang sekalipun keluarganya mapan.¹³

Keunggulan pendekatan emosional yakni; guru dapat memahami perasaan santri, santri merasa senang dengan guru tersebut dan mau mengikuti pelajaran dengan baik. Menurut Mayer dan Goleman, orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu: sadar diri, tenggelam dalam permasalahan dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosional agar menjadikan hidup lebih terarah, bermakna dan tidak menjadikan hidup yang dijalani menjadi sia-sia. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan emosi adalah suatu perasaan yang mendorong individu untuk merespon atau

¹² Harmathida H. Soleh, Doa dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi, *Jurnal Psikologi Islami*. Vol.2. No.1, 2016. h.30

¹³ *Ibid*, h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bertingkah laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

Madrasah Aliyah (MA) Al-Hamidiyah Sionggoton merupakan salah satu pondok pesantren yang menerapkan pelaksanaan kegiatan berzikir setelah selesai shalat fardhu 5 waktu yang bertujuan untuk membiasakan diri untuk senantiasa mengingat dan mengharap ridha Allah SWT. Berzikir setelah shalat fardhu ini menjadi salah satu aktifitas dan kebiasaan bagi santri-santri di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara, Kegiatan berzikir ini dilakukan pada setiap selesai shalat fardhu secara berjamaah.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara pendidikan ibadah menjadi salah satu orientasi dalam meningkatkan pengalaman agama Islam sesuai ciri khas sekolah yang berbasis pesantren Islam. Dalam pelaksanaan berzikir setelah shalat fardhu santri sudah baik seperti baik dalam membaca serta mewiridkan kalimat *tasbih*, *tahmid*, *takbit*, dan *tahlil* setelah shalat fardhu maupun dalam keseharian mereka seperti ketika terkejut akan sennatiasa *beristigfar*, ketika kagum akan bertasbih, dan ketika senang atau gembira mereka senantiasa memuji Allah SWT, dengan seringnya mengucapkan kalimat tadi dalam keseharian mereka maka sisiwa pun selalu merasa selalu dalam pengawasan Tuhan dan tetap terjaga, akan tetapi walaupun begitu masih ada sebagian santri yang emosionalnya kurang baik diantaranya hal ini dapat dilihat dari gejala –gejala sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Masih ada santri yang belum bisa menjaga perkataannya dari berkata kotor.
2. Masih ada santri yang merasa sedih karena jauh dari orang tuanya.
3. Masih ada santri yang sering putus asa tidak sanggup dengan banyaknya hafalan di sekolah.
4. Masih adanya santri yang sering merasa malu dan tidak berani menunjukkan minat dan bakatnya.
5. Masih ada santri yang berkelahi ketika marah.

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat adanya kesenjangan antara teori dengan gejala-gejala, maka dari situ penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam secara ilmiah dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara”**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan yang diteliti, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat di dalam judul sebagai berikut:

1. Kegiatan Berzikir

Kegiatan berzikir setelah shalat fardhu disebut sebagai zikir ba'da shalat, zikir ini merujuk pada amalan menyebut nama Allah SWT atau mengingat-Nya setelah menunaikan shalat fardhu (wajib). Kegiatan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan membaca kalimat-kalimat zikir tertentu seperti tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir, yang bertujuan untuk memperoleh ketenangan hati, memperkuat iman, dan mendekatkan diri kepada Allah. zikir ba'da shalat merupakan salah satu amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam dan memiliki banyak keutamaan, seperti pengampunan dosa, mendapatkan keberkahan, dan meningkatkan ketakwaan.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti, mengenal, mengelola dan mengendalikan perasaan dan emosi diri sendiri serta orang lain sehingga terbentuklah sebuah tingkah laku cerdas yang dipadukan antara pikiran dan tindakan.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ada, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional santri di madrasaah aliyah pondok pesantren al-hamidiyah?
- b. Apakah kegiatan berzikir santri setelah shalat fardhu dapat berjalan dengan baik?
- c. Adakah pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu dengan kecerdasan emosional santri?
- d. Apa saja faktor yang mempengaruhi berhasilnya kegiatan berzikir setelah shalat fardhu dalam mencerdaskan emosional santri?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah yang akan diteliti adakah pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu dengan kecerdasan emosional santri di MA Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan pada kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan pada berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

2. Manfaat

Diharapkan hasilnya memiliki manfaat antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi santri, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam membentuk kecerdasan emosional santri agar mampu mengendalikan emosinya.
- 2) Bagi guru, sebagai tambahan informasi pentingnya membentuk kecerdasan emosional santri sehingga santri mampu mengontrol emosionalnya baik pada saat belajar maupun beraktifitas.
- 3) Bagi madrasah, dapat dijadikan tambahan informasi pentingnya membentuk kesadaran diri pada santri, sehingga pimpinan sekolah dapat mengambil kebijakan-kebijakan meningkatkan atau menerapkan program kegiatan berzikir setelah shalat fardhu sehingga santri mempunyai kesadaran diri dan mampu mengendalikan emosionalnya baik di lingkungan madrasah maupun diluar.
- 4) Bagi Peneliti, untuk memperluas wawasan sebagai calon guru PAI (Akidah Akhlak) yang memiliki peran penting terhadap kesadaran diri pada santri nantinya melalui kegiatan berzikir ini. Serta menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Kegiatan Berzikir

a. Pengertian Berzikir

Zikir, (*zikru*) menurut bahasa adalah ingat. Menurut istilah adalah mengingat Allah SWT dengan maksud untuk mendekatkan diri kepadanya. Menurut Hasan Al-Banna seorang tokoh Ikhwanul muslimin dari Mesir sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Syafi'i menyatakan bahwa "semua apa saja yang mendekatkan diri kepada Tuhan dan semua ingatan yang menjadikan manusia dekat dengan tuhan adalah berzikir. Zikir merupakan salah satu tehnik psikoterapi tahap takhalli dalam psikoterapi Islam."¹⁴

Dengan demikian zikir adalah ibadah sunnah yang paling dicintai oleh Allah, suatu perbuatan yang dapat meluhurkan drajad dan martabat orang yang melakukan nya.¹⁵

b. Etika Berzikir

Agar berzikir bisa khusuk dan membekas dalam hati maka perlu dikerjakan sesuai adab yang di ajarkan dalam Islam. Sebab kalau dilakukan tidak dengan kekhusyukan jiwa tentu zikir ini hanya sebatas dan sekedar ucapan belaka dan tidak akan membekas sama sekali dalam hati, adapun etika berzikir antara lain:

¹⁴ Aisyatin Karmila, Psikoterapi Zikir Dalam Menangani Kecemasan, *Happines Jurnal of Psychology and Islamic Science*, 1 Juli 2020, Vol.4. No.1. h.45.

¹⁵ Afif Ansori, *Zikir Demi Kemaian Jiwa*, (Pustaka Pelajar 2003), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ke-khusyukan dan kesopanan, menghadirkan makna kalimat-kalimat dzikir, berusaha memperoleh kesan-kesannya, dan memperhatikan maksud-maksud serta tujuan-tujuannya.
- 2) Merendahkan suara sewajarnya disertai konsentrasi sepenuhnya dan kemauan secukupnya sampai tidak terkacau oleh sesuatu yang lain.
- 3) Menyesuaikan dzikir kita dengan suara jamaah, kalau dzikir itu dibaca secara berjamaah, maka tak seorang pun yang mendahului atau terlambat dari mereka, dan ketika itu dzikirnya jangan dimulai dari awal jika terlambat datang, tetapi ia harus memulai bersama mereka dari kalimat yang pertama kali ia dapatkan, kemudian setelah selesai, ia harus mengganti dzikir yang belum dibacanya. Hal ini dimaksudkan, agar tidak menyimpang dari bacaan yang semestinya, dan supaya tidak berlainan iramanya.
- 4) Bersih pakaian dan tempat, serta memelihara tempat-tempat yang dihormati dan waktu-waktu yang cocok. Hal ini menyebabkan adanya konsentrasi penuh, kejernihan hati dan keikhlasan niatnya.
- 5) Setelah selesai berdzikir dengan penuh kekhusyukan dan kesopanan, disamping meninggalkan perkataan yang tidak berguna juga meninggalkan permainan yang dapat menghilangkan faedah dan kesan dzikir sehingga efek dzikir akan selalu melekat pada diri pengamal dzikir.¹⁶

¹⁶ Baidi Bukhori Albana, 2008 *Zikir Asmaul Husna Solusi Atas Agresivitas Remaja*, <http://eprints.walisongo.ac.id/3969/pdf>. Diakses 06/11/2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Cara Berzikir Setelah Shalat

Adapun kegiatan berzikir yang di bacakan santri setelah shalat fardhu yaitu sebagai berikut:¹⁷

1) Membaca Istigfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

Artinya: "Aku memohon ampunan kepada Allah yang Mahaagung. Tidak ada sesembahan yang berhak disembah melainkan Dia Yang Mahahidup dan Maha berdiri sendiri " (3 kali)

2) Membaca kalimat lailahailah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan, dan pujian menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu."

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah As-Salaam (Yang selamat dari kejelekan-kejelekan, kekurangan-kekurangan dan kerusakan-kerusakan) dan dari-Mu as-salaam (keselamatan), Maha Berkah Engkau Wahai Dzat Yang Maha Agung dan Maha Baik." (HR. Muslim 1/414)¹⁸

3) Membaca Surat Al-Fatihah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ ③ الرَّحِيمِ ④ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

¹⁷ Abu An'im, *Bekal Hidup Bermasyarakat (Doa-Doa Pilihan Dan Amaliyah Keseharian)* h. 199-201

¹⁸ Zikir-Zikir Setelah Shalat Wajib, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, <https://fai.uad.ac.id/dzikir-dzikir-setelah-shalat-wajib/>. Diakses 06/11/2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (Q.S. Al-Fatihah, ayat 1-7)

- 4) Membaca ayat kursi pada Q.S. Al-Baqarah ayat 255.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengatur dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya, Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang datang-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. Al Baqarah: 255)

- 5) Membaca Q.S. Ali Imran ayat 18.

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegaskan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana." (QS. Ali 'Imran: 18)

6) Membaca Q.S. Ali Imran: 26-27

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Katakanlah (Muhammad) wahai Tuhan pemilik kekuasaan, Engkau berikan kekuasaan kepada siapa pun yang Engkau kehendaki, dan Engkau cabut kekuasaan dari siapa pun yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan siapa pun yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa pun yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Dan Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau berikan rezeki kepada siapa yang Engkau kehendaki tanpa perhitungan." (Q.S. Ali Imran: 26-27.)

7) Membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil:

سُبْحَانَ اللَّهِ

"Maha Suci Allah." (33 kali)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

"Segala puji bagi Allah." (33 kali)

اللَّهُ أَكْبَرُ

"Allah Maha Besar." (33 kali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dilengkapi menjadi seratus dengan membaca tahlil

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Tiada tuhan kecuali Allah”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *“Tiada tuhan yang berhak disembah selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan, dan pujian, dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu.”*

d. Manfaat Berzikir

Ada beberapa manfaat dari berzikir kepada Allah SWT yang tercantum dalam kitabnya Al-Qur'an atau pun yang di jelaskan dalam hadist Rasulullah SAW. Diantara manfaat berzikir ini yaitu:

- 1) Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an yaitu memperoleh ketentraman hati.
- 2) Mendapat ampunan dan pahala yang besar, menghapus timbulnya perbuatan maksiat dan dosa.
- 3) Menurut Anshori zikir bermanfaat engontrol prilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang melupakan zikir atau lupa kepada tuhan, terkadang tanpa sadar dapat berbuat maksiat, namun mana kala ingat kepada tuhan kesadaran akan dirinya sebagai hamba tuhan akan muncul kembali (artinya Allah selalu mengawasi di setiap gerakannya).
- 4) Siapapun yang berzikir kepada Allah SWT ditengah-tengah orang yang lalai maka dia seperti orang yang berperang melawan kaum muhabirin para aggressor yang melawan Allah dan Islam. Zikir juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermanfaat sebagai pembersih hati. Menurut Abdullah zikir memiliki manfaat yang besar terutama dalam dunia modern seperti sekarang ini, manfaat zikir dalam kehidupan antara lain: zikir memantapkan iman, dan jiwa manusia.¹⁹

Zikir sebagai terapi jiwa Islam sebagai rahmat al-'alamin menawarkan suatu konsep dikembangkannya nilai-nilai ilahiyah dalam batin seseorang. Shalat misalnya yang didalamnya terdapat doa dan zikir, dapat dipandang sebagai pelindung disinilah misi Islam menyejukkan hati manusia. Zikir fungsinya akan mendatangkan manfaat seperti mendatangkan kebahagiaan, menentramkan jiwa, obat penyakit hati, dan lain sebagainya.

Zikir menumbuhkan energi akhlak. Kehidupan sekarang yang ditandai juga dengan degradasi moral, akibat dari berbagai rangsangan dari luar, khususnya melalui media. Pada saat seperti ini zikir yang dapat menumbuhkan iman dapat menjadi sumber akhlak. Zikir tidak hanya zikir sebatas substansial, namun zikir juga merupakan fungsional. Dengan demikian betapa penting mengetahui, mengerti ma'rifat (hakikat dan esensi zikir) dan mengingat Allah, baik terhadap nama-nama maupun sifat-sifatnya, kemudian maknanya ditumbuhkan dalam diri secara aktif, karena sesungguhnya keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan di realisasikan dengan amal perbuatan.²⁰

¹⁹ *Op.Cit*, h. 55

²⁰ *Ibid*, h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga hakikat zikir yaitu mengingat Allah SWT dengan hati dan pikiran kemudian menyebutnya dengan lidah, yang merupakan pijian dan pemuliaan baginya. Imam An-Nawawi menukilkan dari Alqadhi Iyadh yang berkata, “zikrullah” ada dua macam: Zikir dengan hati Zikir dengan lisan. Zikir dengan hati ada dua macam yaitu:

- 1) Merenungkan keagungan Allah SWT kemuliaan, keperkasaan, dan ayat-ayatnya di langit dan di bumi.
- 2) Mengingatnya dengan hati dalam perintah dan larangannya, yang terwujud dalam bentuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

Dalam kasyisyaf ishtilahat al-funun disebutkan zikir memiliki sejumlah makna, diantaranya menyebut dengan lisan, mengingat kembali dalam benak yang merupakan lawan dari lupa dan mengingat dengan hati tentang balasan di hari kiamat yang mendorong kepada ketaatan. Dalam Al-Kulliyat dikatakan, “berzikir adalah mendatangkan lafaz-lafaz yang di anjurkan. Dan digunakan pula dalam makna terus melaksanakan amal yang diwajibkan atau disunnahkan, seperti membaca Al-Qur’an dan membaca hadist, mempelajari ilmu agama, dan melaksanakan shalat shalat sunnah.”²¹

²¹ Firanda Andirja, *Fiqih Zikir Pagi dan Petang*, (Jakarta: Al-Islam Media Dakwah Indonesia 2018) h. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang ahli Hadist terkenal, Al-Hafizh ibn Al-Qayyim menulis sebuah kitab yang berjudul Al-Wabil As-Shayyib. Dalam kitab itu ia berbicara tentang manfaat dari berzikir yang akan dirasakan diantaranya:

- 1) Zikir merupakan penyebab lidah jauh dari ghibah, adu domba, fitnah, dusta, berkata keji dan jorok.
- 2) Zikir dapat menguatkan hati dan badan, menerangi wajah dan hati serta mendatangkan rezeki.
- 3) Zikir menyebabkan pelakunya di ingat oleh Allah SWT.
- 4) Zikir dapat mewariskan *muraqabah* (perasaan selalu di awasi oleh Allah SWT) sehingga ia masuk dalam kategori ihsan.
- 5) Berzikir akan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semakin banyak seorang hamba berzikir kepada Allah, semakin dekat pula jarak antara dirinya dan Allah, dan sebaliknya jika ia melalaikan diri dari berzikir maka semakin jauh pula jaraknya dengan tuhanannya.
- 6) Zikir akan meningkatkan derajat manusia disisi Allah SWT ketika seorang hamba yang selalu berzikir setiap saat, disaat ia sehat maupun disaat ia dalam keadaan skit, disaat ia senang maupun susah, di tempat tidur, dipasar, maupun ditengah pekerjaan, niscaya ia akan berada sangat dekat dengan rabnya. Hatinya akan dipenuhi dan disinari oleh cahaya zikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Cahaya zikir itu akan selalu menyertainya baik ketika hidup maupun setelah mati nanti, cahaya itu akan terus berada di depannya sebagai petunjuk yang memandu jalannya.²²

e. Fungsi Berzikir

Shaleh bin Ghanim As-Sadlan menyebutkan beberapa faedah-faedah atau keutamaan dari berzikir antara lain:

- 1) Mengusir, mengalahkan dan menghancurkan setan.
- 2) Menghilangkan rasa susah dan kegelisahan hati.
- 3) Membuat suasana hati menjadi senang, gembira dan tenang.
- 4) Dapat menghilangkan dan menghapus dosa-dosa.
- 5) Dapat menyelamatkan seseorang dari kepayahan di hari kiamat.²³

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Selanjutnya kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Menurut *Daniel Goleman*, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi

²² Cahyadi Takariawan, *Kitab Takziyah; Metode Pembersihan Hati Aktivitas Dakwah*, (Solo: Era Intermedia, 2005) h. 74.

²³ Shaleh Bin Ghanim As-Sadlan, *Do'a Zikir Qauli & Fi'li/Ucapan dan Tindakan*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2000) h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Beberapa tokoh mengemukakan tentang macam-macam emosi, antara lain

Menurut Descartes, emosi terbagi atas: hasrat, benci, sedih/duka, heran, cinta, dan kegembiraan. Sedangkan JB Watson mengemukakan tiga macam emosi, yaitu: ketakutan, kemarahan, dan cinta. Daniel Goleman mengemukakan beberapa macam emosi yang tidak berbeda jauh dengan kedua tokoh di atas, yaitu:

- 1) Amarah: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati
- 2) Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, kesepian, mengasihi diri, putus asa
- 3) Rasa takut: cemas, gugup, khawatir, was-was, waspada, tidak tenang, ngeri
- 4) Kenikmatan: bahagia, gembira, riang, puas, riang, senang, terhibur, bangga
- 5) Cinta: penerimaan, kepercayaan, baik, rasa dekat, bakti, hormat, kasih
- 6) Terkejut: terkesiap, terkejut
- 7) Jengkel: hina, jijik, muak, mual, tidak suka
- 8) Malu: malu hati, kesal hati²⁴

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa semua emosi menurut *Goleman* pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada. Kecerdasan

²⁴ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2000),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional dan spritual dapat kita lihat dari cara berbicara dan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan.²⁵ Dengan demikian terwujudnya kecerdasan emosional itu dapat kita lihat dari cara berbicara dalam sehari-hari yang selalu berkata baik dan sopan serta tidak mengeluarkan kata atau bahasa yang kotor, dan kecerdasan emosional ini juga dapat kita lihat dari kemampuan nya dalam bertindak contohnya ketika ia sedang marah, apakah ia akan meluapkannya atau mengontrol amarahnya. ketika ia sendiri apakah ia akan bergaul dengan teman-temannya atau lebih memilih menyendiri.

Dalam the Nicomachea Ethics pembahasan Aristoteles secara filsafat tentang kebajikan, karakter dan hidup yang benar, tantangannya adalah menguasai kehidupan emosional kita dengan kecerdasan. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan, nafsu membimbing pemikiran, nilai, dan kelangsungan hidup kita. Tetapi, nafsu dapat dengan mudah menjadi tak terkendalikan, dan hal itu seringkali terjadi. Menurut Aristoteles, masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan. Pendekatan emosional ini digunakan agar nilai-nilai keimanan dan akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik dapat diserap, dipahami, dihayati dan diaplikasikan dalam kehidupan.

²⁵ Baharuddin dan Rahmatia Zakaria, Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA 3, *Jurnal Idarah*, Vol. 2, No. 1. Juni 2018, h.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emosi akan memberi tanggapan (respons) bila ada rangsangan (stimulus) dari luar diri seseorang, baik verbal maupun nonverbal. Pendekatan Emosional menekankan pada hubungan baik, menyelami perasaan anak dan kasih sayang. Dalam kegiatan pembelajaran ketika ada rangsangan dari guru saat menjabarkan materi, menjabarkan peristiwa-peristiwa, mendeskripsikan cerita dengan kata-kata yang mengharukan menyentuh perasaan peserta didik, ataupun menyajikan drama yang mengharukan, emosi memberikan respon terhadap hal tersebut.²⁶

Kemudian kecerdasan itu merupakan satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh atau menggunakan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan.²⁷

Sedangkan emosi berasal dari kata *e* yang berarti *energy* dan *motion* yang berarti getaran. Emosi bisa dikatakan sebuah energi yang terus bergerak dan bergetar. Emosi dalam makna paling harfiah didefinisikan sebagai setiap pergerakan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu dari setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Emosi yang merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian kecenderungan bertindak.²⁸

²⁶ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h 125.

²⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2009), h. 106.

²⁸ Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009), h.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah kecerdasan emosional baru dikenal secara luas pertengahan 1990 dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman (*Emotional Intelligence*). Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan mengelolah emosi dengan baik pada diri sendiri serta hubungan dengan orang lain.²⁹

Jadi dapat diartikan bahwa kecerdasan emosi dan *Emotional* (EQ) meliputi kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi dan kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan. Kecerdasan emosi dapat juga diartikan sebagai kemampuan mental yang membantukita mengendalikan dan memahami perasan-perasaan tersebut.

Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi akan disenangi oleh orang lain dalam pergaulannya karena kemampuan dalam mengenali perasaan dirinya dengan orang lain serta lebih dapat mengontrol emosinya. Bagi santri yang memiliki kecerdasan emosional yang bagus, maka akan disenangi oleh santri yang lain karena pandai dalam berkomunikasi serta memotivasi dirinya sendiri untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Daniel Goleman, ada beberapa ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan emosional, diantaranya:

²⁹ Agus Nggermanto, *Quantum Quatient, (Kecerdasan Kuantum)*, Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis, (Bandung, Nuansa, 2002), h. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mampu memotivasi diri sendiri
- 2) Mampu bertahan menghadapi frustrasi
- 3) Pandai dalam berkomunikasi
- 4) Mampu mengendalikan dorongan lain
- 5) Pandai menemukan cara dalam mengerjakan sesuatu
- 6) Mempunyai keberanian dalam menyelesaikan masalah
- 7) Merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan.³⁰

Dengan demikian, anak yang memiliki kecerdasan emosional dapat diketahui, salah satunya dengan melihat bagaimana dia dalam menghadapi serta merespons setiap kejadian yang dialaminya. Anak yang memiliki kecerdasan emosional akan lebih percaya diri dalam setiap hal yang dilakukannya, serta tidak akan mudah menyerah jika menghadapi kesulitan karena merasa cukup mempunyai banyak cara untuk menyelesaikannya.

b. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional mempunyai lima unsur, yaitu kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelolakan memgekspresikan emosi, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain/empati dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.³¹ Kelima unsur tersebut mempunyai keterkaitan yang satu dengan yang lainnya, serta akan menunjukkan

³⁰ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengerbangannya*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 61-62

³¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan seseorang dalam setiap menghadapi kondisi yang dialaminya.

1) Kemampuan mengenali emosi diri

Kesadaran diri (self awareness) yang di maksud disini adalah kemampuan mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Memiliki tolak ukur yang realitis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kesadaran diri ini merupakan dasar kecerdasan emosional yang melandasi terbentuknya kecakapan-kecakapan lain.³² Kesadaran diri adalah keadaan ketika seseorang dapat menyadari emosi yang sedang menghadapi pikirannya akibat permasalahan permasalahan yang dihadapi untuk selanjutnya ia dapat menguasainya.

2) Kemampuan mengelola dan mengekspresikan emosi

Pengaturan diri (self regulation) adalah kemampuan menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, serta mampu memulihkan kembali dari tekanan emosi.³³ Pengendalian emosi oleh diri sendiri merupakan upaya untuk meredam gejolak nafsu dalam diri agar tidak terekspresikan secara berlebihan sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh emosi negatifnya.

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 170-171

³³ Mustaqim, *psikologi pendidikan*, (yogyakarta: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan pustaka pelajar, 2008), h. 154-155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemampuan memotivasi diri

Memotivasi diri dapat diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.³⁴ Kemampuan memotivasi diri dalam hal ini adalah kemampuan menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran yang menjadi tujuan kita.

4) Kemampuan menganali emosi orang lain/ empati

Kemampuan untuk empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.³⁵

5) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain

Kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dalam jaringan sosial. Dalam berinteraksi dengan orang lain, keterampilan ini dapat digunakan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja sama.³⁶

³⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.101

³⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Terj T. Hermaya (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 1996), h. 514

³⁶ Mustaqim, Op. cit., 156-157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan unsur-unsur kecerdasan emosional yang telah dijelaskan diatas, maka kecerdasan emosional mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar santri. Karena dalam proses pembelajaran, santri tidak hanya berhubungan dengan benda-benda mati seperti buku dan alat tulis, melainkan santri juga berhubungan dengan manusia atau orang lain seperti guru dan santri lainnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional

1) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis merupakan yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal ini akan membantu setiap orang dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar terbentuk dalam perilaku secara efektif.

2) Faktor Pelatihan Emosi

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulangan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin yang tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai. Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan.

3) Faktor pendidikan

Pendidikan dapat menjadi salah satu sarana belajar seseorang untuk mengembangkan kecerdasan emosional. Seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan.

4) Temperamen yang dimiliki seseorang

Temperamen dapat dirumuskan sebagai suasana hati yang mencirikan kehidupan emosional seseorang, temperamen merupakan bawaan sejak lahir dan setiap orang memiliki kisaran emosi yang berbeda dengan orang lainnya.

5) Faktor religius (keagamaan)

Hal ini sejalan apa yang telah di firmankan Allah SWT dalam Al-Qur'an Q.S. Ar-Ra'd ayat 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."

Ayat tersebut menjelaskan bahwa zikir dapat menenteramkan jiwa serta menerangi lubuk hati seseorang, sehingga jiwanya mengarah kepada hal-hal yang baik dan terhindar dari perbuatan maksiat. Demikianlah apabila jiwa kita sudah benar-benar bersih dari kehidupan yang melalaikan dan ingat kepada Allah SWT, kemudian timbul melakukan ibadah dan meninggalkan larangannya itu untuk memperoleh kebahagiaan yang abadi. Bagi sebagian orang-orang khusus (dekat Allah) yang dapat terus-menerus berzikir dan merasa akrab dengan Allah SWT, menurut Al-Ghazali zikir sanggup membersihkan hati dari segala kotoran duniawi dan menarik tirai penutup hatinya hingga melihatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila jiwa seseorang dalam kondisi tenang dan mampu menyingkirkan kegaulannya dalam menentang kehendak syahwatnya, maka yang demikian menurut AlGhazali dinamakan jiwa yang tenang (al-muthmainnah).³⁷ Hal ini sebagaimana firmankan Allah dalam Al-Qur'an Surah al-Fajr ayat 27-28:

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۖ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٧﴾

Artinya: *Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.*

Apabila jiwa belum dapat hidup tenang, tapi sudah berupaya menolak nafsu syahwatnya, maka jiwa seperti itu menurut Al-Ghazali disebut jiwa al-lawwamah. Namun bila tidak berupaya menentang dan bahkan tunduk kepada syahwatnya atau tunduk kepada dorongan-dorongan syaitan, maka jiwa (emosional) yang demikian itu dinamakan jiwa alammarah yang selalu mengajak kepada keburukan.³⁸

B. Penelitian Relevan

1. Aulia Rahmi Putri (2022), melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Emosi Negatif Remaja Di Lpka Kelas II Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru” hasil penelitian dan pembahasan yang di dapat yaitu tingkat probabilitas sig.(2-tailed) adalah 0,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai probalitas sig 0,05 > 0,02 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Dan nilai R-square

³⁷ Al-Ghazali, *Raudhahal-Thalibin wa'Umdah al-Salikin dan Minhaj al-'Arifin*, trans. by Masyhur Abadi dan Hasan Abrori, *Mihrab Kaum Arifin Apresiasi Sufistik untuk Para Salikin* (Surabaya:Pustaka Progressif, 2002), h. 62.

³⁸ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar $0,853 \times 100\% = 85,3\%$ artinya Emosi Negatif (Y) Dipengaruhi Sebesar 85,3% Oleh Terapi Dzikir (X) Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh dzikir terhadap penurunan emosi negatif remaja di LPKA Klas II Rumbai Kota Pekanbaru. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmi Putri dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh zikir di sekolah, sedangkan perbedaannya bisa dilihat dari variabel Y yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmi Putri ia meneliti tentang penurunan emosi negatif remaja, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang kecerdasan emosional.³⁹

2. Maya Ariana Wati (2021), melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Budaya Religius Di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan”. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya religius di sekolah terhadap kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan. Berdasarkan perhitungan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,484 lebih besar r tabel pada taraf signifikan 5% (0,254) maupun pada taraf signifikan 1% (0,330). Dengan cara lain ditulis dengan 0,254 0,330. Ini berarti semakin baik budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan, sebaliknya semakin kurang baik budaya religius di sekolah maka semakin rendah pula kecerdasan emosional siswa di Madrasah

³⁹ Aulia Rahmi Putri *Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Emosi Negatif Remaja di LPKA Kelas II Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru, UIN Suska Riau 14 April 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan, adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Maya Ariana Wati yaitu terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional siswa, sedangkan perbedaan bisa di lihat di bagian variabel X, dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Maya Ariana Wati yaitu ia meneliti pengaruh budaya religius di sekolah, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu.⁴⁰

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah kegiatan berzikir yang dilambangkan dengan variabel X (Independent Variabel) dan kecerdasan emosional santri yang dilambangkan dengan variabel Y (dependent Variabel).

Adapun Indikator kegiatan berzikir (X) adalah:

1. Santri memulai berzikir dengan membaca istigfar.
2. Santri memulai berzikir dengan membaca kalimat lailahallallah .
3. Santri membaca surah al-fatihah.
4. Santri membaca ayat kursi dan surah al-baqarah ayat 255.
5. Santri membaca surah ali-imran ayat 18.
6. Santri membaca surah ali-imran ayat 26-27.
7. Santri membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.

⁴⁰ Maya Ariana Wati, *Pengaruh Budaya Religius Di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan*, (Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU, 22 April 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan indikator kecerdasan emosional (variabel Y) yang digunakan adalah:

1. Santri tetap mengulang atau memuraja'ah kembali pelajaran dan hafalan.
2. Tetap melakukan kegiatan-kegiatan, rutinitas santri seperti pada biasanya.
3. Santri tidak lagi mengucapkan perkataan yang kotor atau menyakitkan.
4. Santri tidak mengikuti ajakan teman untuk melanggar peraturan sekolah atau bolos.
5. Santri tanggap mengisi kelas yang kosong dengan kegiatan belajar saat guru berhalangan.
6. Santri bertanggung jawab mengerjakan tugas sekolah yang di berikan.
7. Santri selalu menyampaikan nasehat dan solusi kepada temannya saat ada masalah di asrama santri.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap santri MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara melaksanakan kegiatan zikir setelah shalat fardhu.
- b. Kecerdasan Emosional santri MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara sudah terkontrol.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berdasarkan kajian teori dan asumsi di atas maka penulis mermuskan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Sedangkan untuk tempat penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas XI dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara. Sedangkan objek penelitiannya adalah pada kegiatan berzikir setelah

⁴¹ Uhar Suharsaptura, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Reprika Aditama, 2014. H. 49.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat fardhu serta kecerdasan emosional santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada kelas XI dan kelas XII MA saja dikarenakan kelas X sebagian besar adalah murid baru atau santri baru jadi belum sepenuhnya mengerti kehidupan dan rutinitas di dalam pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian.⁴² Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil populasi pada santri kelas XI dan XII yang terdiri dari 3 lokal yang berjumlah 64 santri.

Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standar Arikunto yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.⁴³ Dari teori itu, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil semua populasi karena jumlah keseluruhan populasi adalah 64 santri.

⁴² Amri Darwis, dkk., *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020), h. 10.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2002) h. 155

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu: Observasi, Angket dan Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan pada kegiatan berzikir setelah shalat fardhu serta kecerdasan emosional santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara, observasi tersebut di lakukan di kota Pekanbaru.

2. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.⁴⁴

⁴⁴Amri Darwis, dkk., *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009) h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tehnik angket ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dengan kriteria skor:

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Tidak pernah : 1⁴⁵

Untuk lebih rinci berikut disajikan tabel bobot nilai berdasarkan jeis pernyataan angket:

Tabel III. 1
Bobot Nilai Instrumen Angket

No.	Pernyataan Angket	Bobot Nilai			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Positif	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013) h. 93.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penelitian dengan judul Peangaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

1. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi

Menurut Sudaryono validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus valid. Untuk melihat apakah ada korelasi atau hubungan antara kecerdasan spiritual dan kejujuran sisiwa maka data yang telah terkumpulkan dianalisis dengan teknik

⁴⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Per, 2017), h. 303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis korelasional *product moment*, karena berdasarkan pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dalam bentuk angket untuk mengukur kedua variabel, maka variabel X dan Y datanya berbentuk interval, sehingga penulis menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka Indeks “Y” Korelasi *Product Moment* antara variabel X dan Y
 $\sum X$: Jumlah hasil perkalian skor x
 $\sum Y$: Jumlah hasil perkalian skor y
 N : Banyaknya jumlah sampel yang diteliti
 X : Jumlah seluruh skor X
 Y : Jumlah seluruh skor Y

Kemudian hasil untuk penentuan valid atau tidaknya suatu data dapat dibandingkan dengan “r” hitung “r” tabel yang menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Jika nilai signifikan < 0.050 maka dinyatakan valid
- 4) Jika nilai signifikan > 0.050 maka dinyatakan tidak valid

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 206.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, dapat disimpulkan dari aktivitas shalat fardhu yang dilakukan oleh santri setiap hari, mereka selalu berzikir bersama di masjid dapat dikatakan sudah termasuk baik, karena santri selalu mengikuti rutinitas kegiatan ibadah dalam hal ini kegiatan yang dimaksud adalah berzikir setelah shalat fardhu 5 waktu sehari semalam, kegiatan berzikir setelah shalat fardhu tersebut mendapat nilai rata-rata sebesar 85.60 berada pada interval 76% – 100%.

Kecerdasan emosional santri sudah pada kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 83.03 berada pada interval 76% -100%. Diharapkan kepada pihak madrasah agar mempertahankan kategori tersebut, namun akan lebih baik jika ditingkatkan, harapannya menciptakan kecerdasan emosional yang baik bagi setiap santri di MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton. Hasil analisis uji hipotesis, maka diperoleh nilai signifikan $0,850 > 0,05$, dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima, karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan berzikir setelah shalat fardhu terhadap kecerdasan emosional santri di MA Al-Hamidiyah Sionggoton. besaran kontribusi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu dengan kecerdasan emosional santri dengan melakukan uji determinasi yaitu sebesar 6 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa peneliti uraikan dengan harapan bisa bermanfaat dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional santri:

1. Bagi kepala madrasah, berdasarkan hasil rekapitulasi angket yang telah peneliti olah datanya maka dapat dilihat bahwa tingkat pelaksanaan kegiatan berzikir setelah shalat fardhu dan kecerdasan emosional santri berada pada kategori baik pada rentang 76-100, sehingga hal ini bisa di upayakan untuk dipertahankan atau di tingkatkan lagi.
2. Bagi guru/tenaga pendidik, agar lebih memperhatikan kegiatan berzikir santri dan memberikan motivasi dan nasehat kepada santri bahwa dengan berzikir salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada diri seseorang.
3. Untuk santri/peserta didik, diharapkan agar meningkatkan kegiatan beribadah utamanya dalam kegiatan berzikir setelah shalat fardhu, dan beremosional yang baik dalam hal apapun, serta mengaplikasikan perilaku baik kepada siapapun, dimanapun, kapanpun, baik di sekolah/madrasah, asrama, maupun dilingkungan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- An'im Abu, *Bekal Hidup Bermasyarakat Doa-Doa Pilihan Dan Amaliyah Keseharian*.
- Ansori Afif, *Zikir Demi Kemaian Jiwa*, Pustaka Pelajar 2003.
- Nggermanto Agus, *Quantum Quatient, (Kecerdasan Kuantum)*, Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ yang Harmonis, Bandung, Nuansa, 2002.
- Zain Sarnoto Ahmad, Membangun Kecerdasan Emosional Melalui Zikir Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 11, No. 1, juni 2021.
- Karmila Aisyatin, Psikoterapi Zikir Dalam Menangani Kecemasan, *Happines Jurnal of Psychology and Islamic Science*, 1 Juli 2020, Vol.4. No.1..
- Al-Ghazali, *Raudhahal-Thalibin wa'Umdah al-Salikin dan Minhaj al-'Arifin*, trans. by Masyhur Abadi dan Hasan Abrori, *Mihrab Kaum Arifin Apresiasi Sufistik untuk Para Salikin*, Surabaya:Pustaka Progressif, 2002.
- Darwis Amri, dkk., *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2020.
- Darwis Amri, dkk., *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2009.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Rahmi Putri Aulia, *Pengaruh Dzikir Terhadap Penurunan Emosi Negatif Remaja di LPKA Kelas II Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*, Pekanbaru,UIN SUSKA RIAU 14 April 2022.
- Baharuddin Dan Rahmatia Zakaria, Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA 3, *Jurnal Idarah*, Vol. 2, No. 1. Juni 2018.
- Bukhori Albana Baidi, 2008 *Zikir Asmaul Husna Solusi Atas Agresivitas Remaja*, <http://eprints.walisongo.ac.id/3969/pdf>. Diakses 06/11/2024
- Takariawan Cahyadi, *KitabTakziyah; Metode Pembersihan Hati Aktivitas Dakwah*, Solo: Era Intermedia, 2005.
- Goleman Daniel, *Emotional Intelligence*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- Goleman Daniel, *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Terj T. Hermaya Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 1996.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Andirja Firanda, *Fiqih Zikir Pagi dan Petang*, Jakarta: Al-Islam Media Dakwah Indonesia 2018.
- Soleh Harmathida H. Doa dan Zikir Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi, *Jurnal Psikologi Islami*. Vol.2. No.1. 2016.
- Effendy Hasibuan Imran, *Shalat Dalam Perspektif Fiqih Dan Tasawuf*. Ed. 3 Cet. 3, Pekanbaru: Katalog Dalam Terbitan 2015.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Fiqih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. Cet. 1*, Jakarta: Katalog Dalam Terbitan 2014.
- Nur M. Natsir, *Reformasi Sistem Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Hasan Al-Banna)*. Pekanbaru, Yayasan Riau 2008.
- Ariana Wati Maya, *Pengaruh Budaya Religius Di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta LKMD Kasikan*, Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU, 22 April 2021.
- Mustaqim, *psikologi pendidikan*, Yogyakarta: fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan pustaka pelajar, 2008.
- Mashar Riana, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Penguatannya*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011.
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munir Amin Samsul Dan Haryanto Al-Fandi, *Etika Berdzikir (Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah) Ed. 1 Cet. 2* Jakarta: Amzah, 2013.
- Shaleh Bin Ghanim As-Sadlan, *Do'a Zikir Qauli & Fi'li/Ucapan dan Tindakan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka 2000.
- Soedarsono Soemarno, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, Jakarta, Elex Media Komputindo 2010.
- Sudaryono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Per, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.2002.

Kusdiyati Sulisworo dkk, *Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kecerdasan Emosional, Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol.28. No.1, 2012 .

Kusdiyati Sulisworo, *Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kecerdasan Emosional, Jurnal sosial dan pembangunan* 2012. Vol.28. No.1.

Kusdiyati Sulisworo, *Hubungan Antara Intensitas Zikir Dengan Kecerdasan Emosional, Jurnal Sosial dan Pembangunan*, Bandung, Vol. XXVIII, No. 1 (Juni, 2012).

Yusuf LN Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, Remaja Rosda Karya, (2009).

Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy Teungku, *Pedoman Dzikir dan Do'a*. PT Pustaka Rizki Putra, Semarang 2002.

Safaria Triantoro dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009.

Suharsaptura Uhar, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT. Reprika Aditama, 2014.

Zikir-Zikir Setelah Shalat Wajib, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, <https://fai.uad.ac.id/dzikir-dzikir-setelah-shalat-wajib/>. Diakses 06/11/2024

Lampiran I

ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH KEGIATAN BERZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON KAB. PADANG LAWAS UTARA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pernyataan berikut dengan sejujur-jujurnya, karena angket ini tidak mempengaruhi nilai hasil belajar Saudara/i.
- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu pilihan jawaban dengan kenyataan yang saudara rasakan dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban.
- kerahasiaan jawaban saudara/i dijamin sepenuhnya.
- Keterangan pilihan jawaban:

Singkatan	Keterangan
SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

- Tiap-tiap jawaban yang berikan merupakan bagian dari penilaian kami, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih atas perhatiannya.

A. Kegiatan berzikir setelah shalat fardhu

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Setelah selesai salam santri langsung membaca istigfar				
2	Santri memulai berzikir dengan membaca kalimat lailahallallah .				
3	Santri membaca surah al-fatihah.				
4	Santri membaca ayat kursi dan surah al-baqarah ayat 255.				
5	Santri membaca surah ali-imran ayat 18.				
6	Santri membaca surah ali-imran ayat 26-27.				
7	Santri membaca tasbih, tahmid, takbir, dan tahlil.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kecerdasan emosional santri

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Santri tetap mengulang atau memuraja'ah kembali pelajaran dan hafalan.				
2	Tetap melakukan kegiatan-kegiatan, rutinitas santri seperti pada biasanya.				
3	Santri tidak lagi mengucapkan perkataan yang kotor atau menyakitkan.				
4	Santri tidak mengikuti ajakan teman untuk melanggar peraturan sekolah atau bolos.				
5	Santri tanggap mengisi kelas yang kosong dengan kegiatan belajar saat guru berhalangan.				
6	Santri bertanggung jawab mengerjakan tugas sekolah yang di berikan.				
7	Santri selalu menyampaikan nasehat dan solusi kepada temannya saat ada masalah di asrama santri.				

Lampiran II

Out Put SPSS Uji Validasi Instrumen Variabel X dan Y

A. Variabel X

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	jml
x1 Pearson Correlation	1	.204	.101	.132	.075	.013	.156	.283*
Sig. (2-tailed)		.107	.426	.299	.558	.916	.219	.023
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x2 Pearson Correlation	.204	1	.101	-.005	.548**	.262*	-.002	.459**
Sig. (2-tailed)	.107		.425	.967	.000	.037	.986	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x3 Pearson Correlation	.101	.101	1	.392**	.413**	.197	.278*	.614**
Sig. (2-tailed)	.426	.425		.001	.001	.119	.026	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x4 Pearson Correlation	.132	-.005	.392**	1	.039	.150	.491**	.603**
Sig. (2-tailed)	.299	.967	.001		.757	.238	.000	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x5 Pearson Correlation	.075	.548**	.413**	.039	1	.662**	.104	.698**
Sig. (2-tailed)	.558	.000	.001	.757		.000	.415	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x6 Pearson Correlation	.013	.262*	.197	.150	.662**	1	.123	.639**
Sig. (2-tailed)	.916	.037	.119	.238	.000		.333	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
x7 Pearson Correlation	.156	-.002	.278*	.491**	.104	.123	1	.619**
Sig. (2-tailed)	.219	.986	.026	.000	.415	.333		.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
jml Pearson Correlation	.283*	.459**	.614**	.603**	.698**	.639**	.619**	1
Sig. (2-tailed)	.023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	64	64	64	64	64	64	64	64

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Validasi Variabel Y

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	jml
y1 Pearson Correlation	1	.488**	.135	-.107	.162	.221	.169	.318*
Sig. (2-tailed)		.000	.288	.402	.202	.079	.181	.011
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y2 Pearson Correlation	.488**	1	-.022	-.052	.050	.174	.123	.183
Sig. (2-tailed)	.000		.863	.683	.697	.169	.334	.148
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y3 Pearson Correlation	.135	-.022	1	-.072	.129	-.080	.059	.370**
Sig. (2-tailed)	.288	.863		.572	.308	.529	.644	.003
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y4 Pearson Correlation	-.107	-.052	-.072	1	-.423**	-.299*	-.018	.113
Sig. (2-tailed)	.402	.683	.572		.000	.016	.887	.375
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y5 Pearson Correlation	.162	.050	.129	-.423**	1	.622**	.674**	.731**
Sig. (2-tailed)	.202	.697	.308	.000		.000	.000	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y6 Pearson Correlation	.221	.174	-.080	-.299*	.622**	1	.705**	.640**
Sig. (2-tailed)	.079	.169	.529	.016	.000		.000	.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
y7 Pearson Correlation	.169	.123	.059	-.018	.674**	.705**	1	.861**
Sig. (2-tailed)	.181	.334	.644	.887	.000	.000		.000
N	64	64	64	64	64	64	64	64
jml Pearson Correlation	.318*	.183	.370**	.113	.731**	.640**	.861**	1
Sig. (2-tailed)	.011	.148	.003	.375	.000	.000	.000	
N	64	64	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran III Output SPSS Uji Reabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.9375	6.187	.181	.653
VAR00002	20.0938	5.547	.274	.634
VAR00003	20.4688	5.078	.450	.588
VAR00004	20.7344	4.801	.372	.608
VAR00005	20.5000	4.667	.534	.557
VAR00006	20.6250	4.619	.410	.595
VAR00007	20.7969	4.514	.333	.632

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran IV Output SPSS Uji Reabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.355	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.3125	4.790	.216	.330
VAR00002	19.2656	4.992	.129	.355
VAR00003	20.3750	4.397	.052	.379
VAR00004	19.6406	5.504	-.298	.628
VAR00005	20.8281	2.684	.346	.143
VAR00006	19.5938	3.928	.486	.191
VAR00007	20.4844	2.635	.707	-.123 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran V
Output SPSS Uji Korelasi Vriabel X dan Y

Correlations		Berzikir	Emosional
Berzikir	Pearson Correlation	1	-.024
	Sig. (2-tailed)		.850
	N	64	64
Emosional	Pearson Correlation	-.024	1
	Sig. (2-tailed)	.850	
	N	64	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran VI

r tabel

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran VII

t Tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran VIII

SK Pembimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9507/2023 Pekanbaru, 13 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
Yth. H. Adam Malik Indra, Lc, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WALI ANSORI SIREGAR
NIM : 11810113639
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH KEGIATAN BERZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SANTRI DI MADRASAH
ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON
KAB. PADANG LAWAS UTARA
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran IX

Surat Izin Melakukan Riset

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6570/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 27 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Wali Ansori Siregar**
NIM : 11810113639
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara
Lokasi Penelitian : Pondok pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Maret 2023 s.d 27 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran X

Izin Melakukan Riset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. PADANG LAWAS UTARA
MADRASAH ALIYAH SWASTA PONDOK PESANTREN AL-HAMIDIYAH SIONGGOTON

Jl. Besar Pasar Langkimat, Desa Janji Matogu, Kec. Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara 22753


Nomor	:25/PPAS/26/02/2023	Janji Matogu, 26 Februari 2023
Lamp	:	
Hal	:Izin Melakukan Prariset	

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 Uin Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Dengan Hormat,
 Berdasarkan Surat Dari Uin Suska Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Pekanbaru Nomor :
 Un.04/F.II.4/PP.00.9/2179/2023 Tanggal 17 Februari 2023 Sebagaimana Hal Tersebut Pada Pokok Surat, Maka
 Kami Memberikan Izin Untuk Melaksanakan PraRiset Kepada:

Nama	:WALI ANSORI SIREGAR
Nim	:11810113639
Semester/Tahun	:X (Sepuluh)
Program Study	:Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian Kami Sampaikan Untuk Dapat Di Gunakan Seperlunya.


H. MAHLIM SIREGAR S.PdI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran XI

Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekinbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : WALI ANSORI SIREGAR
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810113639
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 8 Desember 2022
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kab. Padang Lawas Utara
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Moh Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 8 Desember 2022
Peserta Ujian Proposal



Wali Ansori Siregar
NIM. 11810113639

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran XII

Blangko Kegiatan Bimbingan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : H. Adam Malik Indra, Lc, M.A
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197809292008011006

3. Nama Mahasiswa : Wali Ansori Siregar

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810113639

5. Kegiatan : Bimbingan proposal Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	3 Oktober 2022	Sistematika penulisan		
2	6 Oktober 2022	perbaikan LBM		
3	17, Oktober 2022	perbaikan IM		
4	25, Oktober 22	perbaikan KO		
5	8, November 2022	ACC untuk diujikan		

Pekanbaru, 8 November 2022
Pembimbing,

H. Adam Malik Indra, Lc, M.A
NIP. 197809292008011006

Lampiran XIII

Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi pengambilan data angket di kelas XII



Dokumentasi pengambilan data angket di kelas XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi pengambilan data angket di kelas XI



Dokumentasi pengambilan data angket di kelas XI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu di masjid



Dokumentasi kegiatan shalat fardhu di masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kegiatan berdoa setelah shalat fardhu di masjid santri putra



Dokumentasi kegiatan berdoa setelah shalat fardhu di masjid santri putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu di masjid santri putra



Dokumentasi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu di masjid santri putra

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu di masjid santri putri



Dokumentasi kegiatan berzikir setelah shalat fardhu di masjid santri putri

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Wali Ansori Siregar, lahir di Desa Tobing Julu, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 30 September 2000. Anak dari pasangan ayahanda Rajab Siregar dan ibunda Sarifah Aini Harahap, merupakan anak kedua dari lima saudara. Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SDN Air Gala 110100 Desa Tobing Julu, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
2. Lulusan MTs Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
3. Lulusan MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Desa Janji Matogu, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
4. Kemudian penulis melanjutkan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi Akidah Akhlak, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan jalur MANDIRI pada tahun 2018.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pada bulan Juni 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Berzikir Setelah Shalat Fardhu Terhadap Kecerdasan Emosional Santri di MA Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton, Kab. Padang Lawas Utara”** di bawah bimbingan H. Adam Malik, Lc, M.A Pada tanggal 29 November, berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).